

INTISARI

Setelah mengalami transformasi morfologis dan fungsional kota yang sangat panjang, metropolitan di dunia pada era ini terus berjuang untuk mempertahankan kestabilan kehidupan perkotaan di tengah gempuran globalisasi modern. Permasalahan yang beragam dan kompleks menjadi tantangan yang harus dilalui. Salah satu permasalahan terpelik yang banyak dialami oleh metropolitan yaitu kemunduran kota. Kawasan-kawasan di area metropolitan yang kehilangan fungsinya memperlihatkan sisi buruk perkotaan yang tidak memenuhi standar kelayakan hidup. Oleh karena itu, perlu adanya strategi khusus untuk mengembalikan fungsi kawasan perkotaan yang hilang tersebut. Salah satu konsep kompleks yang banyak diterapkan adalah regenerasi kota.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ragam penerapan konsep regenerasi kota sebagai strategi untuk menyelesaikan permasalahan di area metropolitan. Penelitian akan memperlihatkan implementasi dan pendekatan apa saja yang digunakan oleh metropolitan studi kasus dalam menerapkan konsep regenerasi kota. Analisis dilakukan dengan metode kualitatif dengan teknik analisis konten. Metropolitan yang menjadi studi kasus dalam amatan penelitian ini adalah Kairo di negara Mesir, Ankara di negara Turki, Kuala Lumpur di negara Malaysia, dan Seoul di negara Korea Selatan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa konsep regenerasi kota berhasil mengembalikan citra dan fungsi kawasan perkotaan sebagai konsep yang komprehensif. Strategi dilakukan dengan memperhatikan setiap aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan untuk mencapai tujuan berkelanjutan. Ragam strategi yang digunakan juga disesuaikan dengan analisis kebutuhan berdasarkan permasalahan yang terjadi dan potensi yang dapat dikembangkan. Selain mendapati ragam strategi, penelitian juga mengidentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan implementasi sehingga strategi regenerasi kota dapat dipelajari dan diadopsi oleh metropolitan di Indonesia.

Kata kunci: regenerasi kota, metropolitan, faktor kunci keberhasilan

ABSTRACT

After undergoing a very long morphological and functional transformation of the city, world's metropolitan continues to struggle to maintain the stability of urban life in the midst of the onslaught of modern globalization. One of the most problems experienced by many metropolitans is the decline of the city. Areas in metropolitan that have lost their function show the bad side of cities that do not meet living standards. Therefore, it is necessary to have a special strategy to restore the lost function of urban areas. One of the concepts that is widely applied to fulfil that purpose is urban regeneration.

This research is conducted to determine the application of urban regeneration concept as a strategy to solve problems in the metropolitan area. The research will show various implementation and approaches are used by the case study in applying the concept of urban regeneration. The analysis was carried out using qualitative methods with content analysis techniques. The metropolitans that are the case studies in this research are Cairo in Egypt, Ankara in Turkey, Kuala Lumpur in Malaysia, and Seoul in South Korea.

The results show that the concept of urban regeneration has succeeded in restoring the image and function of urban areas as a comprehensive concept. The strategy is carried out by taking physical, social, economic, and environmental aspect to achieve sustainable goals. The various strategies are also adjusted the problems that occur and the potential needs that can be developed. In addition to finding a variety of strategies, the research also identifies key factors for successful implementation so that urban regeneration strategies can be studied and adopted by metropolitans in Indonesia.

Keywords: *urban regeneration, metropolitan, key success factor*